

GAMBARAN UMUM AKUNTANSI

Kegunaan Informasi Akuntansi

Tanpa kita sadari, sebetulnya kita telah menggunakan jasa akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seorang ibu membuat catatan tentang barang-barang yang telah dibeli sehabis belanja di pasar, maka pada dasarnya ibu tadi telah menggunakan sebagian dari tehnik akuntansi. Dimana dengan informasi catatan-catatan yang sudah dibuat tadi, akan bermanfaat bagi si Ibu tadi sebagai informasi atau pertimbangan didalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan anggaran belanja rumah tangga dia untuk masa mendatang.

Demikian pula untuk skala kegiatan yang lebih luas, misalnya kegiatan perusahaan besar, penerapan pengetahuan di bidang akuntansi tentu akan semakin luas.

Definisi Akuntansi

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai :

“Proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut “.

Definisi Akuntansi mengandung beberapa pengertian:

1. bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari,
 - identifikasi (pengenalan)
 - pengukuran
 - pelaporan informasi ekonomi.
2. bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Kegiatan Akuntansi

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Pemakai Informasi Akuntansi

Pihak yang memerlukan informasi akuntansi bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Dalam perusahaan itu sendiri misalnya Pemilik atau pemegang saham dan direksi. Sedangkan pihak luar misalnya calon pemilik, kreditur (misalnya Bank), Pemerintah (Perpajakan).

Akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomi dan melaporkannya kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pemilik dan calon pemilik dari suatu

perusahaan perlu mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dan prospeknya di masa mendatang.

Hubungan Akuntansi dengan Bidang-Bidang Lainnya

Mereka yang bekerja di bagian keuangan, produksi, pemasaran, kepegawaian, dan direksi, memang tidak harus seorang yang ahli dalam bidang akuntansi. Namun efektifitas akan bertambah kalau mereka mengetahui prinsip-prinsip akuntansi.

Seorang insinyur yang diberi tugas memilih tehnik produksi yang paling baik, akan memerlukan informasi tentang **biaya**, sebagai faktor yang menentukan. Ahli hukum menggunakan informasi akuntansi dalam pajak dan tuntutan-tuntutan hukum yang berhubungan dengan hak milik dan pemutusan kontrak.

Bidang-Bidang Akuntansi

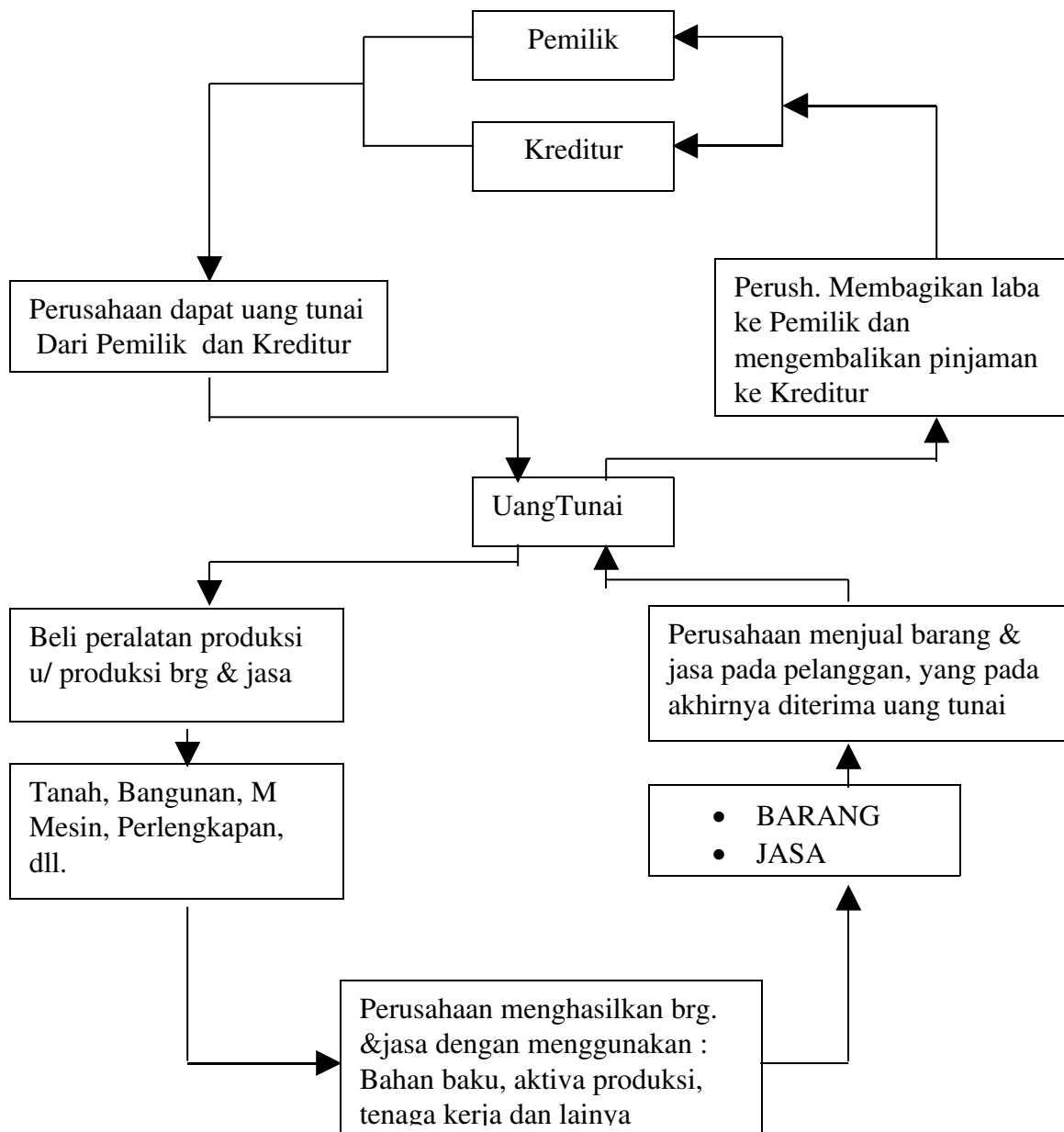
- Akuntansi Keuangan, yaitu bidang yang berkaitan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan.
- Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*), yaitu bidang yang berkaitan dengan pemeriksaan secara bebas terhadap laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan.
- Akuntansi Manajemen, yaitu bidang akuntansi yang memberikan informasi untuk manajemen perusahaan didalam mengendalikan perusahaan, memonitor arus kas dan menilai alternatif dalam pengambilan keputusan.
- Akuntansi Biaya, menekankan pada penetapan dan kontrol pada biaya.
- Akuntansi Perpajakan, yaitu akuntansi untuk tujuan perpajakan.
- Anggaran, berhubungan dengan penyusunan rencana keuangan mengenai kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa datang, analisa serta pengontrolannya.
- Akuntansi pemerintahan, yaitu mengkhususkan pencatatan-pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi di badan pemerintah.
- Sistem informasi, menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan organisasi secara efektif.

KONSEP DASAR AKUNTANSI

Bentuk badan usaha dan jenis perusahaan

Badan usaha : Perseorangan, Persekutuan (firma dan CV), Perseroan Terbatas
Jenis perusahaan : perusahaan jasa, dagang, manufaktur (pabrik).

Siklus Kegiatan Perusahaan



Persamaan Dasar Akuntansi (Accounting Equation)

Kekayaan = Sumber Pembelanjaan
Aktiva = Pasiva
Aktiva = Kewajiban + Modal
Aktiva lancar + Aktiva Tetap = Kewajiban + Modal

Pencatatan Transaksi Usaha

Bapak Umar Bakri mendirikan perusahaan angkutan metro trans yang diberi nama PO.Bakri dalam bentuk perusahaan perseorangan. Berikut ini transaksi-transaksi yang terjadi pada bulan Agustus Tahun 19A.

- Transaksi 1. Pak Bakri menyeter modal sebesar Rp 4.000.000,-
- Transaksi 2. PO Bakri meminjam uang ke Bank sebesar Rp 5.000.000,-
- Transaksi 3. PO Bakri membeli mobil cash sebesar Rp 7.400.000,-
- Transaksi 4. PO Bakri membeli secara kredit macam - macam perlengkapan seperti oli, minyak rem, dsb sebesar Rp 65.000,-
- Transaksi 5. Dibayar hutang sebesar Rp 30.000,-
- Transaksi 6. Diperoleh pendapatan selama sebulan sebesar Rp 800.000,-
- Transaksi 7. Dibayar gaji supir dan kernet Rp 175.000,-, bensin Rp 50.000,-, makanan & minuman Rp. 25.000,- dan biaya serba serbi Rp 50.000,-
- Transaksi 8. Pada akhir bulan, nilai perlengkapan yang masih tersisa Rp 25.000,-
- Transaksi 9. PO Bakri mengangsur pinjaman bank sebesar Rp 150.000,-
- Transaksi 10. Pak Bakri mengambil uang untuk keperluan pribadinya Rp 100.000,-

Tabel I

IKHTISAR USAHA PO. BAKRI
BULAN AGUSTUS TAHUN 19A

AKTIVA = KEWAJIBAN + MODAL
 Kas + Perlengkapan + Kendaraan Hutang Bank + Hutang Dagang + Modal Bakri

1	+	4.000.00 0							+	4.000.000		
2	+	5.000.00 0				=	5.000.00 0					
		9.000.00 0					5.000.00 0		+	4.000.000		
3	-	7.400.00 0			+	7.400.00 0						
		1.600.00 0			+	7.400.00 0	=	5.000.00 0		+	4.000.000	
4			+	65.000					+	65.000		
		1.600.00 0	+	65.000	+	7.400.00 0	=	5.000.00 0	+	65.000	+	4.000.000
5	-	30.00 0							-	30.000		
		1.570.00 0	+	65.000	+	7.400.00 0	=	5.000.00 0	+	35.000	+	4.000.000
6	+	800.00 0									+	800.000
		2.370.00 0	+	65.000	+	7.400.00 0	=	5.000.00 0	+	35.000	+	4.800.000
7	-	300.00 0									-	300.000
		2.070.00 0	+	65.000	+	7.400.00 0	=	5.000.00 0	+	35.000	+	4.500.000
8			-	40.000							-	40.000
		2.070.00 0	+	25.000	+	7.400.00 0	=	5.000.00 0	+	35.000	+	4.460.000
9	-	150.00 0					-	150.000				

		1.920.00 0	+	25.000	+	7.400.00 0	=	4.850000	+	35.000	+	4.460.000
1 0	-	100.00 0									-	100.000
		1.820.00 0	+	25.000	+	7.400.00 0	=	4.850.00 0	+	35.000	+	4.360.000

LAPORAN KEUANGAN

Laporan utama untuk perusahaan perseorangan :

- Neraca (*Balance Sheet*)
Daftar aktiva, kewajiban dan modal, yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.
- Perhitungan Rugi Laba (*Income Statement*)
Laporan yang menunjukkan hasil usaha (ikhtisar pendapatan dan biaya) suatu perusahaan pada periode tertentu.
- Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owners Equity*)
Ihtisar tentang perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama periode tertentu.

LAPORAN KEUANGAN
PO. BAKRI
Neraca
Agustus 19A

Aktiva		Kewajiban dan Modal	
Kas	1.820.000	Kewajiban :	
Perlengkapan	25.000	Hutang Bank	4.850.000
Kendaraan	7.400.000	Hutang Dagang	35.000
		Jumlah Kewajiban	4.885.000
		Modal :	
		Modal Bakri	4.360.000
Jumlah Aktiva	9.245.000	Jumlah Kewajiban Dan Modal	9.245.000

PO. BAKRI

Laporan Rugi Laba
Agustus 19A

Pendapatan Jasa Angkutan		800.000
Biaya-biaya usaha :		
- Biaya gaji	175.000	
- Bensin	50.000	
- Perlengkapan	40.000	
- Makanan & Minuman	25.000	
- Serba serbi	<u>50.000</u>	<u>340.000</u>
 Laba Bersih		 460.000

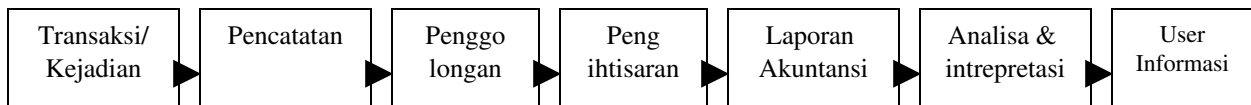
PO BAKRI
Laporan Perubahan Modal
Agustus 19A

Modal Bakri, awal Agustus 19A		4.000.000
Laba Bersih sebulan	460.000	
Pengambilan Prive	<u>(100.000)</u>	
Penambahan Modal		<u>360.000</u>
Modal Bakri, akhir Agustus 19A		<u>4.360.000s</u>

Pertemuan 4

SIKLUS AKUNTANSI

Siklus Akuntansi



- Jurnal
- Buku Besar
- Neraca Saldo
- Neraca Lajur
- Jurnal Penyesuaian
- Jurnal Penutup
- Neraca Saldo
- Penutup
- Jurnal Balik

Perkiraan

Formulir atau media yang digunakan untuk mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis ke dalam satu nama kelompok transaksi dan tempat untuk mencatat penambahan dan pengurangan yang terjadi dalam kelompok tersebut.

Bentuk Perkiraan

1. Perkiraan "T" account.
2. Perkiraan dua kolom.
3. Perkiraan empat kolom.

Klasifikasi Perkiraan

1. Perkiraan Neraca / Riil.
2. Perkiraan Rugi Laba / Nominal .

Buku Besar

Kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri.

Aturan Debit dan Kredit

Jenis Perkiraan	Penambaha Normal	Pengurangan	Saldo
Aktiva	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
Prive	Debit	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Biaya	Debit	Kredit	Debit

Pertemuan 5

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Bukti Transaksi

1. Bukti Pengeluaran uang.
2. Bukti Penerimaan uang.
3. Bukti Jurnal (*jurnal voucher*).
4. Bukti transaksi lainnya.

Jurnal Umum

Pencatatan yang kronologis transaksi-transaksi perusahaan ke dalam nama perkiraan dan jumlah yang harus didebit dan dikredit dalam bentuk yang standar.

BAGAN PERKIRAAN SALON AYU

Perkiraan Neraca

1.X. Aktiva	2.X. Kewajiban
1.1 Kas	2.1. Hutang Dagang
1.2. Perlengkapan	2.2. Hutang Bank
1.3. Peralatan Salon	2.3. Hutang Gaji
1.4. Akumulasi Penyusutan	2.4. Hutang Bunga
	3.X. Modal
	3.1. Modal Nona Dewi
	3.2. Prive Nona Dewi

Perkiraan Rugi Laba

5.X. Biaya	4.X. Pendapatan
5.1. Biaya Gaji	4.1. Pendapatan Jasa Salon
5.2. Biaya Perlengkapan	
5.3. Biaya Sewa	6.X. Ikhtisar Rugi Laba
5.4. Biaya Penyusutan	
5.5. Biaya Bunga	
5.6. Biaya Serba serbi	

Transaksi-transaksi yang terjadi pada SALON AYU :

- Transaksi 1 : Tgl 2 Desember 19A nona Dewi mendirikan salon kecantikan yang diberi nama "SALON AYU ". Untuk modal pertama disetorkan uang Rp 1.500.000,- ke bank atas nama rekening Salon Ayu. Untuk transaksi ini dibuatkan bukti jurnal (BJ) no. 001.
- Transaksi 2 : Tgl 3 Desember 19A membayar sewa ruangan untuk bulan Desember sebesar Rp 120.000,- (BJ No. 002).
- Transaksi 3 : Tgl 4 Desember 19A membeli secara tunai peralatan salon Rp 900.000,-(BJ No. 003).
- Transaksi 4 : Tgl. 5 Desember 19A dibeli cleansing cream, hair dryer, lotion dan perlengkapan lainnya secara kredit seharga Rp 200.000,- (BJ No. 004).
- Transaksi 5 : Dibayar biaya pemasangan iklan mini di Harian SIJORI POS Rp 50.000,- pada tanggal 6 Desember 19A (BJ No. 005).

- Transaksi 6 : Pada tgl. 15 Desember 19A dibayar gaji karyawan untuk tgl. 1-15 Desember 19A sebesar Rp 72.000,- (BJ No. 006).
- Transaksi 7 : Tgl 15 Desember 19A diterima uang kas sebesar Rp 300.000,- dari penjualan tunai selama setengah bulan pertama kegiatannya (BJ No. 007).
- Transaksi 8 : Tgl. 28 Desember 19A permohonan Nona Dewi untuk mendapatkan Kredit Investasi Kecil (KIK) guna pembelian peralatan salon yang baru dari BNI sebesar Rp 3.000.000,- telah disetujui dan hari itu kredit ditarik (BJ No. 008).
- Transaksi 9 : Tgl 29 Desember 19A dibeli peralatan salon dengan tunai sebesar Rp 3.600.000,- (BJ No. 009).
- Transaksi 10 : Tgl 31 Desember 19A diterima uang kas sebesar Rp 400.000,- dari penjualan tunai selama setengah bulan terakhir. (BJ No. 010).
- Transaksi 11 : Tgl 31 Desember 19A dibayar gaji untuk 16 – 31 Desember 19A sebesar Rp 96.000,- (BJ No. 011).
- Transaksi 12 : Tgl 31 Desember 19A Nona Dewi mengambil uang sebesar Rp100.000,- untuk keperluan pribadinya (BJ No. 012).

JURNAL UMUM SALON AYU

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
19A					
Des. 2	001	Kas	1.1	1.500.000	
		Modal Nona Dewi	3.1		1.500.000
3	002	Biaya Sewa	5.3	120.000	
		Kas	1.1		120.000
4	003	Peralatan Salon	1.3	900.000	
		Kas	1.1		900.000

5	004	Perlengkapan	1.2	200.000	
		Hutang Dagang	2.1		200.000
6	005	Biaya serba serbi	5.9	50.000	
		Kas	1.1		50.000
15	006	Biaya Gaji	5.1	72.000	72.000
		Kas	1.1		

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
19A					
	007	Kas	1.1	300.000	
		Pendapatan Jasa Salon	4.1		300.000
28	008	Kas	1.1	3.000.000	
		Hutang Bank	2.2		3.000.000
29	009	Peralatan Salon	1.3	3.600.000	
		Kas	1.1		3.600.000
31	010	Kas	1.1	400.000	
		Pendapatan Jasa Salon	4.1		400.000
	011	Biaya Gaji			
		Kas			
	012	Prive Nona Dewi	3.2	100.000	
		Kas	1.1		100.000

Pertemuan 6

BUKU BESAR

BUKU BESAR SALON AYU

Nama Perkiraan : Kas		Nomor Perkiraan :		1.1		
Tanggal	Keterangan	Refe-Rensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 2	Setoran Modal	JU 1	1.500.000		1.500.000	
3	Sewa Kantor Des 19A	JU 1		120.000	1.380.000	
4	Beli Peralatan Salon	JU 1		900.000	480.000	

6	Biaya Iklan	JU 1		50.000	430.000	
15	Gaji 1- 15 Des 19A	JU 1		72.000	358.000	
	Jasa Salon 1-15 Des	JU 1	300.000		658.000	
28	Kredit Investasi Kecil	JU 2	3.000.000		3.658.000	
29	Beli Peralatan Salon	JU 2		3.600.000	58.000	
31	Jasa Salon 16-31 Des	JU 2	400.000		458.000	
	Gaji 16-31 Des	JU 2		96.000	362.000	
	Pengambilan Pribadi	JU 2		100.000	262.000	

Nama Perkiraan : Perlengkapan				Nomor Perkiraan : 1.2		
Tanggal	Keterangan	Refe-Rensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 5	Beli Perlengkapan	JU 1	200.000		200.000	

Nama Perkiraan : Peralatan Salon				Nomor Perkiraan : 1.3		
Tanggal	Keterangan	Refe-Rensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 4	Beli Peralatan Salon	JU 1	900.000		900.000	
29	Beli Peralatan Salon	JU 2	3.600.000		4.500.000	

Nama Perkiraan : Hutang Dagang				Nomor Perkiraan : 2.1		
Tanggal	Keterangan	Refe-Rensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 5	Beli Perlengkapan	JU 1		200.000		200.000

Nama Perkiraan : Hutang Bank				Nomor Perkiraan : 2.2		
Tanggal	Keterangan	Refe-Rensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 28	Kredit Investasi Kecil	JU 2		3.000.000		3.000.000

Nama Perkiraan : Modal Nona Dewi				Nomor Perkiraan : 3.1		
Tanggal	Keterangan	Refe-Rensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 2	Setoran Modal	JU 1		1.500.000		1.500.000

--	--	--	--	--	--	--

Nama Perkiraan : Prive Nona Dewi				Nomor Perkiraan : 3.2		
Tanggal	Keterangan	Referensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 31	Pengambilan Pribadi	JU 2	100.000		100.000	

Nama Perkiraan : Pendapatan Jasa Salon				Nomor Perkiraan : 4.1		
Tanggal	Keterangan	Referensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 15	Jasa Salon 1-15 Des	JU 1		300.000		300.000
31	Jasa Salon 16-31 Des	JU 2		400.000		700.000

Nama Perkiraan : Biaya Gaji				Nomor Perkiraan : 5.1		
Tanggal	Keterangan	Referensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 15	Gaji 1-15 Des 19A	JU 1	72.000		72.000	
31	Gaji 16-31 Des 19A	JU 2	96.000		168.000	

Nama Perkiraan : Biaya Sewa				Nomor Perkiraan : 5.3		
Tanggal	Keterangan	Referensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 3	Sewa kantor Des 19A	JU 1	120.000		120.000	

Nama Perkiraan : Biaya Serba-serbi				Nomor Perkiraan : 5.9		
Tanggal	Keterangan	Referensi	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Des 6	Biaya iklan	JU 1	50.000		50.000	

Neraca Saldo Salon Ayu
Neraca Saldo
 Per 31 Desember 19A

Nama Perkiraan	Debit	Kredit
----------------	-------	--------

Kas	Rp. 262.000	Rp.
Perlengkapan	200.000	
Peralatan Salon	4.500.000	
Hutang Dagang		200.000
Hutang Bank		3.000.000
Modal Nona Dewi		1.500.000
Prive Nona Dewi	100.000	
Pendapatan Jasa Salon		700.000
Biaya Gaji	168.000	
Biaya Sewa	120.000	
Biaya Serba Serbi	50.000	
	Rp 5.400.000	Rp 5.400.000

Pertemuan 7
LATIHAN

Pertemuan 8

JURNAL PENYESUAIAN

Jurnal yang dibuat untuk mengoreksi atau menyesuaikan perkiraan tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, biaya, modal yang sebenarnya.

Ada dua kondisi :

- Keadaan dimana transaksi sudah terjadi, tetapi pada akhir periode atau akhir masa laporan belum dicatat dalam perkiraan.
- Keadaan dimana suatu transaksi telah dicatat dalam perkiraan , tetapi saldonya perlu dikoreksi untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Pada tanggal 31 Desember 19A Nona Dewi memeriksa Neraca saldo, dan memutuskan sebagai berikut:

1. Peralatan salon akan dapat dipakai selama tiga tahun. Penyusutan peralatan salon untuk bulan Desember 19A dihitung sebesar Rp 25.000,-. Maka ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

DR. Biaya Penyusutan	25.000	
CR. Akum. Penyusutan		25.000

2. Perlengkapan yang ada pada tgl. 31 Desember 19A tinggal Rp 50.000,-. Jumlah yang telah dipakai untuk kegiatan usaha selama bulan Desember 19A dengan demikian adalah sebesar Rp 150.000,-.

DR. Biaya perlengkapan	150.000	
CR. Perlengkapan		150.000

3. Pembayaran gaji terakhir adalah Sabtu tgl. 28 Desember 19A. Pembayaran gaji berikutnya adalah tgl. 4 Januari 19B. Gaji tgl. 30 – 31 Desember 19A sebesar Rp 18.000,- belum dibayar.

DR. Biaya Gaji	18.000	
CR. Hutang Gaji		18.000

4. Hutang Bank diambil pada tgl. 28 Desember 19A . Atas pinjaman ini Salon Ayu dibebani bunga sebesar Rp 12 % setahun. Bunga dibayar sebulan sekali. Pembayaran bunga pertama akan jatuh tgl. 28 Januari 19B. Walaupun pada tgl. 31 Desember 19A belum ada pembayaran bunga, namun bunga dari tgl. 29 – 31 Desember 19A akan merupakan biaya pada bulan tersebut, dan dihitung sebesar Rp 4.000,- maka harus dicatat.

DR. Biaya Bunga	4.000,-	
CR. Hutang Bunga		4.000,-

SALON AYU
NERACA LAJUR
Bulan Desember 19A

No. Perk.	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Perhitungan Rugi Laba		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
11	Kas	262000				262000				262000	
12	Perlengkapan	200000			B 150000	50000				50000	
13	Peralatan Salon	4500000				4500000				4500000	

21	Hutang Dagang		200000				200000				200000
22	Hutang Bank		3000000				3000000				3000000
31	Modal Nn. Dewi		1500000				1500000				1500000
32	Prive Nn. Dewi	100000				100000				100000	
41	Pendapatan		700000				700000		700000		
51	Biaya Gaji	168000		C 18000		186000		186000			
53	Biaya Sewa	120000				120000		120000			
59	Biaya Serba serbi	50000				50000		50000			
		5400000	5400000								
54	Biaya Penyusutan			A 25000		25000		25000			
14	Akum. Penyusutan				A 25000		25000				25000
52	Biaya Perlengkapan			B 150000		150000		150000			
23	Hutang Gaji				C 18000		18000				18000
55	Biaya Bunga			D 4000		4000		4000			
24	Hutang Bunga				D 4000		4000				4000
				197000	197000	5447000	5447000	535000	700000	4912000	4747000
	Laba Bersih							165000			165000
								700000	700000	4912000	4912000

Pertemuan 9

**JURNAL PENYESUAIAN
(Lanjutan)**

SALON AYU
NERACA
31 DESEMBER 19A

AKTIVA	KEWAJIBAN DAN MODAL

Aktiva Lancar

Kas	Rp	262.000,-
Perlengkapan	Rp	50.000,-
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	312.000,-

Aktiva Tetap :

Peralatan Salon	Rp	4.500.000,-
Akum. Penyus.	(Rp	25.000,-)
Nilai Buku		
Aktiva Tetap	Rp	4.475.000,-

Kewajiban :

Kewajiban Lancar	
Hutang Dagang	Rp. 200.000,-
Hutang bunga	Rp. 4.000,-
Hutang gaji	Rp 18.000,-
Jumlah Kwjb. Lancar	Rp 222.000,-
Kewajiban Jk.Panjang	
Hutang Bank	Rp 3.000.000,-
Jumlah Kewajiban	Rp 3.222.000,-

Modal :

Modal Nona Dewi	Rp 1.565.000,-
Jumlah Modal	Rp 1.565.000,-

Jumlah Aktiva Rp 4.787.000,-

Jumlah Kewajiban & Modal Rp 4.787.000,-

SALON AYU
PERHITUNGAN RUGI LABA
PER 31 DESEMBER 19A

Pendapatan		Rp 700.000,-
Biaya-biaya Usaha :		
Biaya Gaji	Rp 186.000,-	
Biaya Perlengkapan	Rp 150.000,-	
Biaya sewa	Rp 120.000,-	
Biaya penyusutan	Rp 25.000,-	
Biaya bunga	Rp 4.000,-	
Biaya serba serbi	<u>Rp 50.000,-</u>	<u>Rp 535.000,-</u>
Laba Bersih		Rp 165.000,-

SALON AYU
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
31 DESEMBER 19A

Modal Nona Dewi, 1 Desember 19A		Rp. 1.500.000,-
Laba Bersih	Rp 165.000,-	
Pengambilan Prive	(Rp 100.000,-)	<u>Rp 65.000,-</u>
Modal Nona Dewi, 31 Des. 19A		<u>Rp 1.565.000,-</u>

Jurnal Penutup

Untuk me-“nol”-kan perkiraan-perkiraan sementara (nominal), yaitu perkiraan pendapatan, biaya dan prive. Lihat tabel jurnal penutup.

• Menutup semua perkiraan pendapatan			
DR. Pendapatan Jasa Salon	700.000		
CR. Ikhtisar Rugi Laba		700.000	
• Menutup semua perkiraan biaya			
DR. Ikhtisar Rugi Laba	535.000		
CR. Biaya Gaji		186.000	
CR. Biaya Perlengkapan		150.000	
CR. Biaya Sewa		120.000	
CR. Biaya Penyusutan		25.000	
CR. Biaya Bunga		4.000	
CR. Biaya Serba-serbi		50.000	
• Menutup Perkiraan Ikhtisar Rugi Laba			
DR. Ikhtisar Rugi Laba	165.000		
CR. Modal Nn. Dewi		165.000	
• Menutup Perkiraan Prive			
DR. Modal Nn. Dewi	100.000		
CR. Prive Nn. Dewi		100.000	

Pertemuan 10

LATIHAN

Referensi : Soal 6-2 hal. 161 , Buku Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi IV, Soemarso SR.

Pertemuan 11

AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

Kegiatan Perusahaan Dagang

- Pembelian

- Pengeluaran Kas
- Penjualan
- Penerimaan uang

Syarat Jual Beli

1. *Loko Gudang*

Pembeli menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual ke gudang sendiri.

2. *Franco Gudang*

Penjual menanggung biaya pengiriman sampai ke gudang pembeli.

3. *Free On Board*

Pembeli di luar negeri menanggung biaya pengiriman dari “pelabuhan dinegara penjual“ sampai “pelabuhan dinegara pembeli” yang digunakan oleh pembeli.

4. *Cost. Insurance. Freight*

Penjual menanggung biaya pengiriman dan asuransi kerugian atas barang tersebut.

Potongan Harga

* Potongan Tunai (*cash discount*)

Bila pembayaran dilakukan lebih cepat dari jangka waktu kredit. Misalnya : 2/10, n/30 artinya potongan akan diberikan bila pembayaran dilakukan dalam waktu 10 hari setelah tanggal transaksi, sementara jangka waktu kredit yang diberikan dalam waktu 30 hari.

* Potongan Perdagangan

Potongan ini dilakukan karena perbedaan cara penjualan atau perbedaan langganan yang dilayani.

BUKU HARIAN KHUSUS

1. Buku Penjualan, untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit.
2. Buku penerimaan kas, untuk mencatat semua penerimaan uang, termasuk penjualan tunai dan penerimaan piutang.
3. Buku pembelian, untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit.
4. Buku pengeluaran kas, untuk mencatat pengeluaran uang, termasuk pembelian barang dagang tunai dan pembayaran hutang.

BUKU TAMBAHAN (SUBSIDIARY LEDGER)

Merupakan bagian dari buku besar yang merinci lebih lanjut informasi dalam salah satu perkiraan.

BUKU PENJUALAN DAN PEMINDAHAN KE BUKU BESAR

Buku Penjualan

Tanggal	Nomor Faktur	Debitur	Ref.	Jumlah
19A				
Okt. 2	615	Toko Buku Pelita		350,000
3	616	Toko Buku Murni		1,604,000
5	617	Toko Buku Bursa		305,000
9	618	Toko Buku Pelita		1,396,000
10	619	Toko Buku Deasy		750,000
17	620	Toko Buku Ihtiar		865,000
23	621	Toko Buku Maja		1,502,000
26	622	Toko Buku Senen		260,000
27	623	Toko Buku Murni		1,908,000
		TOTAL		8,940,000
				113/410

Kartu Piutang

Nama : Toko Buku Deasy		File : D			
Alamat : Kramat Kwitang		Nomor : 01			
Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
19A					
Okt 10	619		750,000		750,000

Pemindahan ke Buku Besar

Nama Perkiraan : Piutang Dagang			Nomor Perkiraan : 113			
Tanggal	Ketr.	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Okt. 28	Saldo	V			5,170,000	
31		BJ 35	8,940,000		14,110,000	

Nama Perkiraan : Penjualan			Nomor Perkiraan : 410			
Tanggal	Ketr.	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19A						
Okt. 1	Saldo	V				108,236,000
31		BJ 35		8,940,000		117,176,000

Buku Penerimaan Kas

TOKO BUKU AR
 BUKU PENERIMAAN KAS
 BULAN OKTOBER 19A

Tgl.	Nomor Kwitansi	Keterangan	Ref.	DEBET		KREDIT		
				Kas	Potongan Penjualan	Serba Serbi	Penjualan	Piutang Dagang
19A								
Okt. 2	751	Wesel Tagih	112	412,000		400,000		
		Pendapatan Bunga	414			12,000		
5	752	Toko Buku Pelita	V	784,000	16,000			800,000
6	753	Toko Buku cemerlang	V	612,500	12,500			625,000
7	754	Penjualan Tunai	V	1,700,000			1,700,000	
10	755	Toko Buku Bursa	V	588,000	12,000			600,000
13	756	Toko Buku Murni	V	1,571,920	32,080			1,604,000
14	757	Penjualan Tunai	V	1,632,000			1,632,000	
17	758	Toko Buku Deasy	V	710,500	14,500			725,000
19	759	Toko Buku Ihtiar	V	1,850,000				1,850,000
21	760	Penjualan Tunai	V	1,920,300			1,920,300	
23	761	Pembelian return	411	36,200		36,200		
24	762	Toko Buku Koperasi	V	200,000				200,000
27	763	Toko Buku Ihtiar	V	847,700	17,300			865,000
28	764	Penjualan Tunai	V	2,086,000			2,086,000	
31	765	Penjualan Tunai	V	423,400			423,400	
				15,374,520	104,380	448,200	7,761,700	7,269,000
				110	412	V	410	113

Pertemuan 12

BUKU PEMBELIAN

TOKO BUKU AR
 BUKU PEMBELIAN
 BULAN OKTOBER 19A

Tgl.	Nomor Faktur	Keterangan	Ref.	DEBET		KREDIT
				Pembelian	Serba Serbi	Hutang Dagang
19A						
Okt. 2	109	Gramedia	V	724,000		724,000
3	767	Gunung Agung	V	406,000		406,000
7	869	PT Agung Bakti/Per	115/V		57,000	57,000
9	772	Gunung Agung	v	208,000		208,000
11	413	Insulinde	v	623,000		623,000
13	A769	Sinar Harapan	v	1,555,000		1,555,000
14	0021	Prisma	v	910,000		910,000
16	47	Tk.Mebel Adil/Peralt.	133/V		970,000	970,000
19	569	Barata	V	1,000,000		1,000,000
21	50	Tk.Mebel Adil/Peralt.	133/V		165,000	165,000
25	881	PT Agung Bakti/Per	115/V		32,000	32,000
27	420	Insulinde	V	375,000		375,000
				5,801,000	1,224,000	7,025,000
				420	(V)	211

Buku Pengeluaran Kas

TOKO BUKU AR
 BUKU PENGELUARAN KAS
 BULAN OKTOBER 19A

Tgl.	Nomor Bukti Pengeluaran kas	Nomor Check	Keterangan	Ref.	DEBET		KREDIT	
					Serba serbi	Hutang Dagang	Potongan Pembelian	Kas
19A								
Okt. 2	312	37678	Pembelian	420	2,750,000			2,750,000
4	313	37679	Peralatan	133	350,000			350,000
12	314	37680	Gunung Agung	V		406000	4060	401,940
	315	37681	Upah & Gaji	510	700,000			700,000
	316	37682	Langganan Koran & Majalah	519	40,000			40,000
14	317	37683	Serba serbi	519	26,400			26,400
16	318	37684	Asuransi Dibayar dimuka	116	84,000			84,000
18	319	37685	Gunung Agung	V		208,000	2,080	205,920
20	320	37686	Djambatan	V		1,850,000		1,850,000
21	321	37687	Penj. Return & Pengur.Harga	411	62,000			62,000
23	322	37688	Gramedia	V		1,600,000		1,600,000
24	323	37689	Pembelian	420	89,200			89,200
	324	37690	Barata	V		2,300,000		2,300,000
	325	37691	Prisma	V		525,000		525,000
26	326	37692	Upah & Gaji	510	720,000			720,000
	327	37693	luran	519	20,000			20,000
	328	37694	Sinar Harapan	V		1,537,500	30,750	1,506,750
	329	37695	Biaya Advertasi	511	86,000			86,000
27	330	37696	Serba serbi	519	41,500			41,500
28	331	37697	Peralatan Kantor	133	900,000			900,000
					5,869,100	8,426,500	36,890	14,258,710
					(V)	211	423	110

Pertemuan 13
LATIHAN
Jurnal Khusus

Pertemuan 14

JURNAL PENYESUAIAN

Ayat jurnal penyesuaian dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Beban yang ditangguhkan/ Biaya dibayar dimuka

- (*deferred expenses / prepaid expenses*) yaitu Pos biaya yang sejak awal dicatat sebagai aktiva yang diharapkan menjadi biaya dikemudian hari selama operasi normal bisnis.
2. Pendapatan yang ditangguhkan / Pendapatan diterima dimuka (*deferred revenue / unearned revenues*) yaitu pos pendapatan yang pada awalnya dicatat sebagai kewajiban, tetapi diharapkan menjadi pendapatan dikemudian hari dalam operasi bisnis normal.
 3. Beban akrual (*accrued Expenses*)
Yaitu beban yang sudah terjadi namun belum dicatat dalam perkiraan.
 4. Pendapatan akrual (*Accrued Revenues*)
Yaitu pendapatan yang sudah terjadi namun belum dicatat dalam perkiraan.

PERHITUNGAN RUGI LABA

PENDAPATAN :

Penjualan bruto	xxxxxxx	
Retur penjualan & Pengurangan harga	(xx)	
Potongan Penjualan	<u>(xx)</u>	
Penjualan Bersih		xxxxxxx

HARGA POKOK PENJUALAN :

Persediaan barang awal	xxx	
Pembelian	xxx	
Transport Pembelian	<u>xx</u>	
	xxxx	
Pembelian retur & pengura- ngan harga	(xx)	
Potongan Pembelian	<u>(xx)</u>	
Persediaan Tersedia Dijual	xxxx	
Persediaan barang akhir	<u>(xx)</u>	
Harga Pokok penjualan		<u>(xxxx)</u>

LABA BRUTO

xxxx

BIAYA USAHA :

Upah & Gaji	xx	
Biaya iklan & promosi	xx	
Biaya asuransi	xx	
Biaya perlengkapan	xx	
Biaya pemeliharaan	xx	
Biaya penyusutan	xx	
Listrik, air & telepon	xx	
Biaya serba serbi	<u>xx</u>	
Total Biaya Usaha		(xx)

Laba Usaha

xxx

PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN :

Pendapatan sewa	xxx	
Biaya bunga	(xx)	
Kerugian penjualan aktiva tetap	(xx)	
Total pendapatan & lain-lain Netto		xx

LABA BERSIH

xxx

NERACA PERUSAHAAN DAGANG

PT X
NERACA
PER 31 DESEMBER 19A

AKTIVA	KEWAJIBAN DAN MODAL
Aktiva Lancar :	Kewajiban Lancar :
Kas Wesel bayar	
Surat-surat berharga	Hutang dagang
Wesel tagih	Hutang bank
Piutang dagang	Hutang gaji
Persediaan barang	Hutang bunga
Perlengkapan	
<u>Asuransi dibayar dimuka</u>	
Total Aktiva Lancar	<hr/> Total Kewajiban Lancar
Investasi Jangka Panjang	Kewajiban Jangka Panjang :
	Hutang Obligasi
Aktiva Tetap :	
Tanah	Total Kewajiban
Gedung	Modal :
Peralatan	Saham Biasa
Akumulasi Penyusutan	Laba ditahan
Total Aktiva Tetap (Netto)	Total Modal
<hr/> TOTAL AKTIVA	<hr/> TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL

PT X
LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN
PER 31 DESEMBER 19A

Laba Ditahan, awal tahun	xxxxx
Laba Bersih	xxx
Pembayaran Deviden	(xx)
Laba Ditahan, akhir tahun	<u>xxxxx</u>

JURNAL PENUTUP, JURNAL BALIK & JURNAL KOREKSI

Jurnal Penutup

Ada 4 tahap dalam jurnal penutup :

- a. **Pendapatan**,
yaitu memindahkan saldo semua perkiraan pendapatan ke sebuah perkiraan yang disebut Ikhtisar Rugi Laba.
- b. **Biaya**,
yaitu memindahkan semua saldo biaya ke perkiraan Ikhtisar Rugi Laba, termasuk didalamnya perkiraan-perkiraan sementara untuk menetapkan harga pokok penjualan, yakni perkiraan pembelian, pembelian return dan potongan harga, serta biaya transport pembelian.
- c. **Ikhtisar Rugi Laba**,
yaitu memindahkan saldo perkiraan rugi laba ke perkiraan Laba Ditahan dalam perusahaan perseroan terbatas atau ke perkiraan modal dalam perusahaan perseorangan atau persekutuan.
- d. **Deviden**,
dalam perseroan terbatas, jurnal penutup memindahkan saldo perkiraan deviden ke perkiraan Laba Ditahan. Sedangkan dalam perusahaan perseorangan atau persekutuan adalah memindahkan perkiraan prive masing-masing pemilik ke perkiraan modal.

Jurnal Balik

Adalah jurnal yang dibuat pada awal periode suatu akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu yang dibuat periode sebelumnya.

Pada dasarnya ada 4 macam jurnal penyesuaian yang memerlukan jurnal balik :

1. Biaya masih harus dibayar (*accrued expenses*)
2. Biaya dibayar dimuka (*prepaid expenses*), bila biaya tersebut mula-mula dicatat berbagai perkiraan biaya (bukan perkiraan aktiva).
3. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenues*).
4. Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*), bila pendapatan tersebut mula-mula dicatat sebagai perkiraan pendapatan, bukan perkiraan hutang.

Koreksi Kesalahan

Penyebabnya :

1. Salah menulis nama perkiraan.
2. Salah dalam menuliskan jumlah.
3. Salah dalam meletakkan jumlah yang harusnya didebit atau kredit.

Pertemuan 17

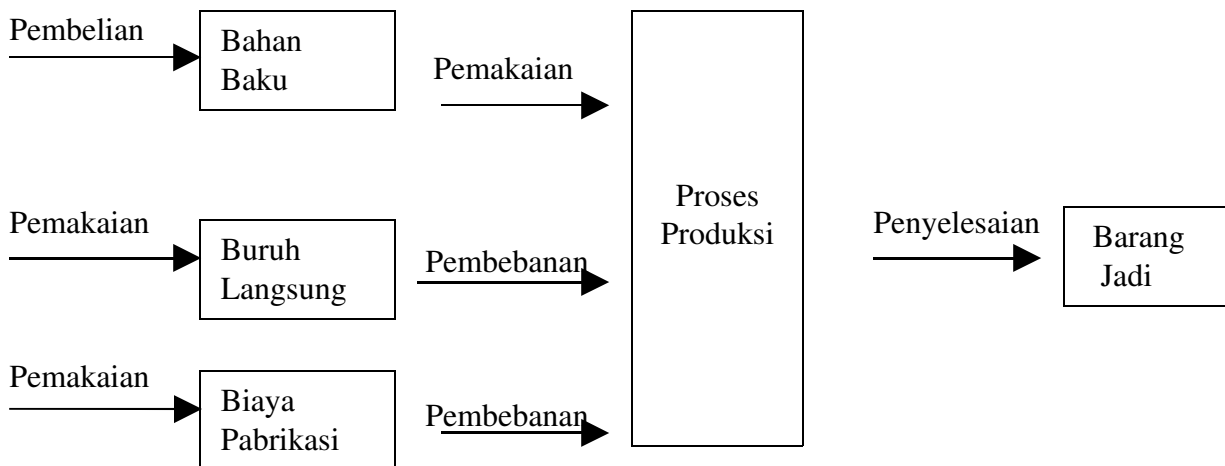
LATIHAN

Perusahaan Dagang

AKUNTANSI PERUSAHAAN PABRIK

Kegiatan Perusahaan Pabrik

Perusahaan Pabrik adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan khusus dalam perusahaan pabrik adalah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan khusus ini sering disebut sebagai proses produksi, apabila digambarkan akan nampak sebagai berikut :



Masalah Khusus

Dibandingkan dengan perusahaan dagang, masalah khusus yang terjadi pada akuntansi perusahaan pabrik adalah : Persediaan, biaya pabrik, biaya produksi, dan harga pokok produksi.

1. Persediaan

Persediaan dalam perusahaan pabrik terdiri dari :

- Persediaan bahan baku (*raw materials inventory*)
- Persediaan dalam proses (*work in process*)
- Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*)

2. Biaya Pabrik

- a. Biaya bahan baku, yaitu biaya untuk bahan-bahan dengan mudah dan dapat langsung diidentifikasi dengan barang jadi.
- b. Biaya buruh langsung (*direct labor*) yaitu biaya untuk buruh yang menangani secara langsung proses produksi atau yang dapat diidentifikasi langsung dengan barang jadi.
- c. Biaya pabrikase (*Factory Overhead*) yaitu biaya-biaya pabrik selain bahan baku dan tenaga kerja langsung, contoh : 1. Bahan pembantu 2. buruh tidak langsung 3. pemeliharaan dan perbaikan 4. listrik, air, telpon, dan lain-lain.

3. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan dalam proses awal ditambah biaya pabrik.

4. Harga Pokok Produksi

Biaya barang yang sudah diselesaikan selama suatu periode disebut harga pokok produksi barang selesai (*cost of goods manufactured*) atau disingkat dengan harga pokok produksi. Harga pokok ini terdiri dari biaya pabrik ditambah persediaan dalam proses awal periode dikurangi persediaan dalam proses akhir periode. Harga pokok produksi selama suatu periode dilaporkan.

PROSES AKUNTANSI

Proses Akuntansi

Siklus akuntansi meliputi tahap pencatatan dan pengihtisan, yang terdiri dari :

Tahap Pencatatan

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal.
3. Pemindah bukuan ke buku besar.

Tahap Pengihtisan

4. Pembuatan neraca saldo.
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian.
6. Penyusunan laporan keuangan.
7. Pembuatan jurnal penutup.
8. Pembuatan neraca saldo penutup.
9. Pembuatan jurnal balik.

Bahan Baku

Seperti halnya perusahaan dagang, pembelian bahan baku dicatat dalam buku pembelian untuk pembelian secara kredit dan buku pengeluaran kas untuk pembelian secara tunai. Pembayaran hutang yang bersangkutan dicatat dalam buku pengeluaran kas. Di buku besar, pembelian bahan baku dicatat dalam perkiraan pembelian dan perkiraan perkiraan lain yang berhubungan, misalnya potongan pembelian serta pembelian retur dan potongan harga. Pengeluaran bahan baku dari gudang untuk produksi tidak dicatat. Pemakaian bahan baku selama suatu periode dicatat sebagai berikut :

Persediaan pada awal periode	Rp	1.000.000
Ditambah		
Pembelian selama suatu periode	Rp	24.000.000
Sama dengan		
Bahan baku tersedia untuk produksi	Rp	25.000.000
Dikurangi		
Persediaan pada akhir periode	(Rp	5.000.000)
Sama dengan		
Pemakaian bahan baku selama periode	Rp	20.000.000

Jurnal penyesuaian dibuat untuk nilai persediaan yang ada di awal dan akhir periode. Nilai persediaan ditentukan dengan mengadakan penghitungan secara fisik. Jurnal penyesuaian untuk persediaan (awal dan akhir) dilakukan terhadap perkiraan Ikhtisar Harga Pokok Produksi.

Buruh Langsung

Pembayaran upah kepada buruh langsung dicatat dalam buku pengeluaran kas. Dalam buku besar perlu disediakan perkiraan tersendiri untuk biaya buruh langsung. Pada akhir periode perlu dibuatkan jurnal penyesuaian untuk upah yang belum saatnya dibayar. Pembebanan biaya buruh langsung dilakukan dengan membuat jurnal penutup ke perkiraan Ikhtisar Harga Pokok Produksi.

Biaya Pabrikasi

Biaya ini terdiri dari berbagai jenis, misalnya : bahan pembantu, buruh tidak langsung, gaji bagian pabrik, listrik, air, telpon, perlengkapan pabrik, pemeliharaan dan perbaikan, asuransi, penyusutan bangunan pabrik, penyusutan mesin-mesin pabrik, penyusutan kendaraan pabrik, penyusutan peralatan pabrik, dan lain-lain.

Untuk tiap-tiap jenis biaya dapat dibuatkan perkiraan tersendiri di buku besar atau kalau ingin lebih sederhana, dalam buku besar hanya disediakan satu perkiraan saja yaitu biaya pabrikase sebagai perkiraan induk, sedangkan rinciannya dapat dibuatkan buku tambahan. Pembelian biaya pabrikase, misalnya pembelian bahan pembantu, dicatat dalam buku pembelian. Pembayaran dicatat dalam buku pengeluaran kas. Pembebanan biaya pabrikase ke dalam produksi dilakukan dengan membuat jurnal penutup atas perkiraan yang bersangkutan. Perkiraan lawannya adalah Ikhtisar Harga Pokok Produksi.

Persediaan Barang Dalam Proses

Proses produksi adalah kegiatan yang terus menerus. Sementara itu akuntansi harus melaporkan informasi keuangan secara berkala. Sehingga pada saat laporan keuangan harus dibuat, terdapat kemungkinan adanya sebagian barang yang belum selesai diproses. Walaupun demikian, biaya yang telah terjadi untuk barang itu tetap harus dilaporkan. Inilah yang dicantumkan sebagai Persediaan Barang Dalam Proses. Nilai Persediaan ini terdiri dari bahan baku, buruh langsung dan biaya pabrikase yang telah terjadi sampai dengan saat dilaporkan.

Laporan Harga Pokok Produksi

Kegiatan produksi selama suatu periode dilaporkan dalam laporan harga pokok produksi. Laporan ini merupakan perhitungan harga pokok barang yang telah selesai diproduksi selama suatu periode.

Jurnal Dan Buku Besar

Untuk menggambarkan pencatatan dan laporan harga pokok produksi dalam sebuah perusahaan pabrik, anggaplah transaksi-transaksi berikut ini terjadi pada PT Kartika Jaya, sebuah perusahaan pabrik.

- Pembelian Bahan Baku

Selama tahun 1999 ,PT Kartika Jaya membeli secara kredit bahan baku seharga Rp 1.440.000. Potongan pembelian, pembelian retur dan pengurangan harga serta transaksi-transaksi lain yang

berhubungan dengan pembelian bahan baku diabaikan dalam contoh ini. Ayat jurnal yang perlu dibuat :

DR. Pembelian Bahan Baku	1.440.000
CR. Hutang Dagang	1.440.000

- **Pemakaian Buruh Langsung**

Selama tahun 1999 pembayaran kepada buruh langsung berjumlah Rp 150.000,-. Upah yang masih harus dibayar pada akhir tahun berjumlah Rp 23.000,-. Ayat jurnal yang harus dibuat sebagai berikut:

DR. Biaya Buruh Langsung	150.000
CR. Bank	150.000
DR. Biaya Buruh Langsung	23.000
CR. Hutang Biaya	23.000

- **Pemakaian Biaya Pabrikase**

Selama tahun 1999 biaya pabrikase yang dibebankan dalam produksi berjumlah Rp 450.000,-. Jumlah ini sudah termasuk ayat jurnal yang diperlukan. Ayat jurnal yang perlu dibuat pada waktu pembelian atau pembayaran biaya-biaya tersebut adalah sebagai berikut :

DR. Biaya bahan pembantu	150.000
DR. Biaya buruh tidak langsung	140.000
DR. Biaya gaji pabrik	40.000
DR. Biaya listrik, air, telpon	37.000
DR. Biaya perlengkapan pabrik	15.000
DR. Biaya pemeliharaan & perbaikan Pabrik	50.000
DR. Biaya asuransi pabrik	13.000
DR. Biaya pabrikase lainnya	5.000
CR. Hutang dagang	450.000

Untuk biaya penyusutan ayat jurnalnya sebagai berikut :

DR. Biaya penyusutan pabrik	75.000
CR. Akum. Penyusutan mesin-mesin pabrik	75.000
DR. Biaya penyusutan pabrik	9.500
DR. Biaya penyusutan penjualan	9.500
DR. Biaya penyusutan. Adm. & umum	9.500
CR. Akum. Penyusutan bangunan	7.500
CR. Akum. Penyusutan kendaraan	16.000
CR. Akum. Penyusutan peralatan	5.000

Ayat jurnal penyusutan tersebut diatas terdiri dari dua bagian. Penyusutan mesin dibebankan seluruhnya dalam biaya pabrik. Sementara penyusutan bangunan, kendaraan dan peralatan (total Rp 28.500) dialokasikan ke biaya pabrik, penjualan serta administrasi umum. Pengalokasian didasarkan kepada penggunaan masing-masing aktiva tetap. Khusus untuk aktiva tak berwujud, misalnya

goodwill dan hak paten, juga harus disusutkan. Penyusutan untuk aktiva tak berwujud disebut amortisasi. Amortisasi aktiva tak berwujud dapat dialokasikan ke biaya pabrik, biaya penjualan serta biaya administrasi umum. Ayat jurnal yang dibuat untuk mengalokasikan biaya amortisasi adalah sebagai berikut :

DR. Biaya amortisasi pabrik	12.500
DR. Biaya amortisasi bag. Penjualan	6.250
DR. Biaya amortisasi bag. Adm. Umum	6.250
CR. Aktiva tak berwujud	25.000

Pertemuan 20

LATIHAN

Jurnal dan Posting ke Buku Besar

Pertemuan 21

NERACA LAJUR

PT KARTIKA JAYA
NERACA LAJUR

Tahun Berakhir 31 Desember 1999

Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laporan Harga Pokok Produksi		Perhitungan Rugi Laba		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
	Dana Kas Kecil	1000				1000	0					1000
Bank	67600				67600	0					67600	0
Surat-surat Berharga	25000				25000	0					25000	0
Wesel tagih	20000				20000	0					20000	0
Piutang Dagang	187900				187900	0					187900	0
Persediaan bahan baku	197000		243000	197000	243000	0					243000	0
Persediaan dalam proses	15000		20000	15000	20000	0					20000	0
Persediaan barang jadi	285000		257000	285000	257000	0					257000	0
Biaya dibayar dimuka	12000				12000	0					12000	0
Investasi jangka panjang	50000				50000	0					50000	0
Tanah	75000				75000	0					75000	0
Bangunan	150000				150000	0					150000	0
Akum. Penyust. Bangunan		15000			0	15000					0	15000
Mesin-mesin	750000				750000	0					750000	0
Akum. Penyust. Mesin		150000			0	150000					0	150000
Kendaraan	80000				80000	0					80000	0
Akum. Penyust. Kendaraan		32000			0	32000					0	32000
Peralatan	25000				25000	0					25000	0
Akum. Penyust. Peralatan		10000			0	10000					0	10000
Aktiva Tak berwujud	50000				50000	0					50000	0

Wesel Bayar		95000		0	95000					0	95000
Hutang dagang		145000		0	145000					0	145000
Kredit Modal kerja		195500		0	195500					0	195500
Hutang Biaya		45000		0	45000					0	45000
Kredit Investasi		600000		0	600000					0	600000
Saham biasa		400000		0	400000					0	400000
Laba ditahan		123500		0	123500					0	123500
Penjualan		3022000		0	3022000			3022000			
Pembelian bahan baku	1440000			1440000	0	1440000					
Biaya buruh langsung	173000			173000	0	173000					
Biaya bahan pembantu	150000			150000	0	150000					
Biaya buruh tidak langsung	140000			140000	0	140000					
Biaya gaji-pabrik	40000			40000	0	40000					
Biaya listrik, air, telp. Pabrik	37000			37000	0	37000					
Biaya perlengkapan pabrik	15000			15000	0	15000					
Biaya pemel. & Perbk.pabrik	50000			50000	0	50000					
Biaya asuransi pabrik	13000			13000	0	13000					
Biaya penyusutan pabrik	84500			84500	0	84500					
Biaya amortisasi pabrik	12500			12500	0	12500					
Biaya pabrikase lain	5000			5000	0	5000					
Gaji & upah bag. Penjualan	75000			75000	0			75000			
Biaya listrik, air, telp. Penj.	20000			20000	0			20000			
Biaya perlengkapan penj.	25000			25000	0			25000			
Biaya pemel. & Perbaik.penj.	15000			15000	0			15000			
Biaya asuransi penjualan	6000			6000	0			6000			
Biaya penyusutan penj.	9500			9500	0			9500			
Biaya amortisasi penjualan	6250			6250	0			6250			
Biaya iklan & promosi	200000			200000	0			200000			
Biaya pengiriman	60000			60000	0			60000			
Biaya penjualan lain-lain	4250			4250	0			4250			
Gaji & upah bag. Adm.	90000			90000	0			90000			
Biaya listrik, air, telp. Adm.	15000			15000	0			15000			
Biaya perlengkapan adm.	8000			8000	0			8000			
Biaya pemel. & Perbaik adm.	10000			10000	0			10000			
Biaya asuransi adm.	3000			3000	0			3000			
Biaya penyusutan adm.	9500			9500	0			9500			
Biaya amortisasi adm.	6250			6250	0			6250			
Biaya adm umum lainnya	6560			6560	0			6560			
Biaya bunga	113190			113190	0			113190			
Total	4833000	4833000									
Ikhtisar Harga Pokok Produksi			197000	243000	197000	243000	197000	243000			
			15000	20000	15000	20000	15000	20000			
Ikhtisar Rugi Laba			285000	257000	285000	257000	0	0	285000	257000	
			1017000	1017000	5353000	5353000	2372000	263000			

Harga Pokok Produksi								2109000	2109000				
								2372000	2372000	3076500	3279000	2013500	1811000
Laba Bersih										202500			202500
										3279000	3279000	2013500	2013500

Pertemuan 22

LANJUTAN

Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian yang perlu dibuat untuk persediaan bahan baku adalah sebagai berikut :

DR. Ikhtisar Harga Pokok Produksi 197.000
 CR. Persediaan bahan baku 197.000

DR. Persediaan bahan baku 243.000
 CR. Ikhtisar harga pokok produksi 243.000

Ayat jurnal untuk persediaan barang dalam proses :

DR. Ikhtisar harga pokok produksi 15.000
 CR. Persediaan dalam proses (awal) 15.000

DR. Persediaan dalam proses (akhir) 20.000
 CR. Ikhtisar harga pokok produksi 20.000

Ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang jadi :

DR. Ikhtisar Rugi Laba 285.000
 CR. Persediaan barang jadi (awal) 285.000

DR. Persediaan barang jadi (akhir) 257.000
 CR. Ikhtisar Rugi Laba 257.000

LAPORAN KEUANGAN

Dalam neraca lajur perusahaan pabrik terdapat satu kolom tambahan, yaitu laporan harga pokok produksi. Angka-angka dalam kolom ini merupakan dasar untuk menyusun laporan harga pokok produksi. Total debit dan kredit kolom ini adalah Rp 2.372.000,- dan Rp 263.000,-. Selisih kedua angka tersebut (Rp 2.109.000,-) merupakan harga pokok produksi. Jumlah ini dipindahkan ke kolom

perhitungan rugi laba untuk menghitung harga pokok penjualan. Selanjutnya prosedur penyelesaian neraca lajur tidak berbeda dengan perusahaan dagang.

PT KARTIKA JAYA
Laporan Harga Pokok Produksi
Tahun Berakhir 31 Desember 1999

Pemakaian bahan baku :		
Persediaan bahan baku, 1 Januari 1999	Rp	197.000
Pembelian bahan baku	<u>Rp</u>	<u>1.440.000</u>
Persediaan bahan baku tersedia untuk produksi	Rp	1.637.000
Persediaan bahan baku, 31 Desember 1999	<u>(</u>	<u>243.000)</u>
Total pemakaian bahan baku	Rp	1.394.000
Biaya Buruh Langsung	Rp	173.000
Biaya Pabrikase :		
Biaya bahan pembantu	Rp	150.000
Biaya buruh tidak langsung	Rp	140.000
Biaya gaji-pabrik	Rp	40.000
Biaya listrik, air, telpon-pabrik	Rp	37.000
Biaya perlengkapan-pabrik	Rp	15.000
Biaya pemeliharaan & perbaikan-pabrik	Rp	50.000
Biaya asuransi-pabrik	Rp	13.000
Biaya penyusutan-pabrik	Rp	84.500
Biaya amortisasi-pabrik	Rp	12.500
Biaya pabrikase lain-lain	<u>Rp</u>	<u>5.000</u>
Total biaya pabrikase	<u>Rp</u>	<u>547.000</u>
Total Biaya Pabrik	Rp	2.114.000
Persediaan dalam proses, 1 Januari 1999	Rp	15.000

Total Biaya Produksi	Rp 2.129.000
Persediaan dalam proses, 31 Desember 1999	<u>(20.000)</u>
Harga Pokok Produksi	<u>Rp 2.109.000</u>

Pertemuan 23

LATIHAN

Perhitungan Harga Pokok Porduksi

Pertemuan 24

PERHITUNGAN RUGI LABA PERUSAHAAN PABRIK

PT KARTIKA JAYA
Perhitungan Rugi Laba
Tahun berakhir 31 Desember 1999

Penjualan Netto	Rp 3.022.000
Harga Pokok Penjualan :	
Persediaan barang jadi, 1 Januari 1999	Rp 285.000
Harga Pokok Produksi	<u>Rp 2.109.000</u>
Persediaan barang jadi tersedia dijual	Rp 2.394.000
Persediaan barang jadi, 31 Desember '99	<u>(257.000)</u>
Harga Pokok Penjualan	Rp <u>2.137.000</u>

Laba Bruto Rp 885.000

Biaya Usaha :

Biaya Penjualan :

Biaya gaji & upah-bag. Penjualan	Rp 75.000
Biaya listrik,air, telpon-bag.penjualan	Rp 20.000
Biaya perlengkapan-bag. Penjualan	Rp 25.000
Biaya pemeliharaan & perbaikan-penjualan	Rp 15.000
Biaya asuransi bag. Penjualan	Rp 6.000
Biaya penyusutan-bag. Penjualan	Rp 9.500

Biaya amortisasi-bag. Penjualan	Rp	6.250	
Biaya iklan & promosi	Rp	200.000	
Biaya pengiriman	Rp	60.000	
Biaya penjualan lain-lain	<u>Rp</u>	<u>4.250</u>	
Total Biaya Penjualan		Rp	421.000
Biaya Administrasi & Umum :			
Biaya gaji & upah			
Biaya listrik, air & telpon			
Biaya perlengkapan			
Biaya pemeliharaan & perbaikan			
Biaya asuransi			
Biaya penyusutan			
Biaya amortisasi			
Biaya adm. & umum lain-lain	<u>Rp</u>	<u>6.560</u>	
Total Biaya administrasi & umum		Rp	148.310
Laba Usaha		Rp	315.690
Biaya Lain-Lain (bunga)		(<u>113.190</u>)
Laba Bersih		Rp	202.500

Pertemuan 25

LATIHAN

Perhitungan Rugi Laba

Pertemuan 26

JURNAL PENUTUP PERUSAHAAN PABRIK

Jurnal penutup yang harus dibuat oleh perusahaan pabrik tidak berbeda dengan perusahaan dagang. Tetapi, termasuk dalam jurnal penutup perusahaan pabrik adalah penutupan atas perkiraan-perkiraan yang berhubungan dengan kegiatan produksi.

DR. Ikhtisar Harga Pokok Produksi	2.160.000	
CR. Pembelian bahan baku		1.440.000
CR. Biaya buruh langsung		173.000
CR. Biaya bahan pembantu		150.000
CR. Biaya buruh tidak langsung		140.000
CR. Biaya gaji-pabrik		40.000
CR. Biaya listrik, air, telpon-pabrik		37.000
CR. Biaya perlengkapan pabrik		15.000
CR. Biaya pemeliharaan & perbaikan-pabrik		50.000
CR. Biaya asuransi-pabrik		13.000
CR. Biaya penyusutan pabrik		84.500
CR. Biaya amortisasi pabrik		12.500
CR. Biaya pabrikase lain-lain		5.000

Setelah ayat jurnal penutup tersebut, perkiraan-perkiraan biaya pabrik akan bersaldo nol. Sementara itu, perkiraan Ikhtisar Harga Pokok Produksi, setelah jurnal tersebut diatas, nampak seperti di bawah ini :

Nama Perkiraan : Ikhtisar Harga Pokok Produksi

Tanggal	Keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
1999					
Des. 31	Penyesuaian Persediaan	197,000		197,000	
	bahan baku awal				
	Penyesuaian Persediaan		243,000		46,000
	bahan baku akhir				
	Penyesuaian Persediaan	15,000			31,000
	dalam proses awal				
	Penyesuaian Persediaan		20,000		51,000
	dalam proses akhir				
	Penutupan biaya pabrik	2,160,000		2,109,000	

Saldo debit Perkiraan Ikhtisar Harga Produksi sebesar Rp 2.109.000,- merupakan harga pokok barang selesai diproduksi. Jumlah ini kemudian ditutup ke Perkiraan Ikhtisar Rugi Laba. Ayat jurnal penutup yang dibuat adalah :

DR.	Ikhtisar Rugi Laba	2.109.000	
CR.	Ikhtisar Harga Pokok Produksi		2.109.000

Pertemuan 27

GAJI DAN KEWAJIBAN LAINNYA

Pengertian

Penggajian adalah imbalan yang diterima oleh pegawai atau karyawan sehubungan dengan tugas-tugas administratif yang diembannya, yang biasa ditetapkan secara bulanan, sedangkan upah adalah imbalan yang diterima oleh buruh yang melakukan pekerjaan, yang biasanya ditetapkan secara harian, satuan produksi atau borongan.

Kewajiban Pemberi Kerja

Perusahaan mempunyai kewajiban untuk :

- ✓ Membayar gaji dan upah sebagai imbalan atas tenaga kerja yang telah dimanfaatkan.
- ✓ Memotong gaji/upah dan menanggung iuran-iuran yang ditetapkan pemerintah sebagai akibat hubungan kerja tersebut diatas misalnya iuran Astek.
- ✓ Memotong gaji/upah yang dibawakan kepada pegawai atau buruhnya, pajak penghasilan yang dikenakan atas gaji dan upah tersebut dan kemudian menyetorkannya ke kas negara.

Disamping gaji dan upah, pegawai atau buruh mungkin memperoleh manfaat-manfaat lain yang diberikan dalam bentuk tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan

kesehatan, tunjangan hari raya, uang transpor, uang makan, dan lain-lain. Kadang-kadang tunjangan tersebut diberikan dalam bentuk natura, misalnya tunjangan perumahan diberikan dalam bentuk fasilitas menempati rumah dinas, uang transport dapat diberikan dalam bentuk pemakaian mobil atau kendaraan bermotor lainnya., uang makan dapat diberikan dalam bentuk makanan, dan lain-lain.

Lembur

Menurut peraturan perburuhan di Indonesia, pegawai atau buruh yang bekerja lebih dari 40 jam seminggu harus diberikan uang lembur terhadap kelebihan jam kerja tersebut. Apabila gaji dibayar bulanan, tarif normal perjam sama dengan jumlah gaji bulanan dibagi 173 jam.

Contoh,

Bambang Purwanto bekerja pada PT. Batamindo, diberi gaji sebesar Rp. 346.000 perbulan ditambah dengan tunjangan transpor sebesar Rp. 100.000 per bulan, biaya pengobatan Rp. 50.000 perbulan. Selama bulan Juli 2001 Bambang Purwanto bekerja selama 194 jam. Jumlah jam kerja normal untuk perusahaan tersebut selama bulan July 2001 adalah 168 jam. Lembur selama 26 jam ini dilakukan pada hari dan tanggal sebagai berikut,

Lembur (hari)					
Hari/Tanggal	Keterangan	Jumlah Jam Kerja Aktual	Jumlah Jam Kerja Normal	Kerja	Libur
Jum'at, 5 Sep 2001	Hari libur	11			11
Senin, 8 Sep. 2001	Hari Kerja	10	8	2	
Selasa, 9 Sep. 2001	Hari Kerja	10	8	2	
Kamis, 25 Sep 2001	Hari Kerja	11	8	3	
Jum'at 26 Sep 2001	Hari Kerja	10	8	2	
Senin, 29 Sep 2001	Hari Kerja	11	8	3	
Selasa, 30 Sep 2001	Hari Kerja	11	8	3	
		74	48	15	11

Tentukan : berapa jumlah uang lembur dan gaji bruto yang harus dibayar oleh PT.Batamindo kepada Bambang Purwanto untuk bulan September 2001 ?

Penyelesaian :

1. Perhitungan uang lembur yang akan diterima oleh Bambang Purwanto adalah sebagai berikut:

☞ Lembur jam pertama pada hari kerja	= 6 x 1,5 x Rp. 2.000	=	Rp. 18.000
☞ Lembur jam kedua dst pada hari kerja	= 9 x 2 x Rp. 2.000	=	36.000
☞ Lembur tujuh jam pertama pada hari libur	= 7 x 2 x Rp. 2.000	=	28.000
☞ Lembur jam kedelapan, dst pada hari libur	= 4 x 3 x Rp. 2.000	=	<u>24.000</u>
			Rp. 106.000

2. Gaji kotor yang akan diterima oleh Bambang Purwanto adalah sebagai berikut :

a. Gaji pokok	= Rp. 346.000
b. Uang lembur	= 106.000
c. By. Pengobatan	= 50.000
d. Tunjangan transpor	= <u>100.000</u>
Jumlah gaji bruto	= Rp. 602.000

Bonus

Perusahaan kadang-kadang memiliki perjanjian pemberian bonus dengan karyawan. Mereka yang mendapat bonus umumnya adalah personil-personil kunci dalam perusahaan. Perjanjian bonus bisa didasarkan pada bermacam-macam faktor misalnya kelebihan penjualan diatas jumlah tertentu.

Contoh,

PT. Batam Indah memberi bonus kepada karyawannya sebesar 10 % dari penjualan. Penjualan pada bulan tersebut berjumlah Rp. 200.000.000, berapa bonus yang harus dibayarkan oleh perusahaan, dan buatlah jurnalnya ?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}\text{Bonus} &= \text{Penjualan pada bulan tsb} \times 10 \% \\ &= \text{Rp. } 200.000.000 \times 10 \% = \text{Rp. } 20.000.000\end{aligned}$$

Jurnal

(D)	Biaya bonus	20.000.000	
(K)	Utang Bonus		20.000.000

Apabila bonus dibayar, maka jurnalnya adalah sebagai berikut,

(D)	Utang bonus	20.000.000	
(K)	Kas		20.000.000

Pajak Penghasilan

Gaji dan upah yang diterima karyawan adalah objek pajak penghasilan seperti ditentukan dalam Undang-undang Pajak Penghasilan tahun 1984 bahwa atas gaji dan upah harus dikenakan pajak penghasilan.

Penghasilan yang diterima karyawan tetap (penghasilan bruto) terdiri dari :

- ☞ Penghasilan teratur, misalnya gaji, upah, honorarium, uang lembur, uang tunjangan, dll.
- ☞ Penghasilan tak teratur seperti jasa produksi , tunjangan hari tua, dll.

Yang tidak termasuk dalam penghasilan adalah sebagai berikut :

- ☞ Pembayaran dari perusahaan asuransi karena kecelakaan, sakit, atau meninggalnya tertanggung, dll.
- ☞ Penerimaan dalam bentuk natura dan kenikmatan lainnya, termasuk pajak yang ditanggung oleh pemberi kerja.

Pengurangan

Pajak penghasilan karyawan dihitung atas Penghasilan Kena Pajak (PKP), untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak sama dengan Penghasilan bruto dikurangi dengan pengurangan-pengurangan yang diperbolehkan untuk pajak.

Biaya-biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan telah ditetapkan yaitu :

- ☞ Biaya jabatan sebesar 5% dari penghasilan bruto , yaitu setinggi-tingginya Rp. 1.296.000 setahun atau Rp. 108.000 sebulan.
- ☞ Biaya pensiun adalah biaya untuk mendapatkan, menagih, dan iuran pensiun setinggi-tingginya Rp. 432.000 setahun atau Rp. 36.000 sebulan.

Perhitungan

Apabila penghasilan kena pajak telah dapat ditentukan, maka pajak penghasilan dihitung dengan menetapkan tarif yang berlaku yaitu :

Penghasilan Kena Pajak (PKP)	Tarif
0 - 25.000.000	5 %
25.000.000 - 50.000.000	10 %
50.000.000 - 100.000.000	15 %
100.000.000 - 200.000.000	25 %
Di atas 200.000.000	35 %

Contoh.

Hasan bekerja pada PT. Batamindo dengan memperoleh gaji sebulan sebesar Rp. 850.000, dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 30.000, Hasan menikah dan mempunyai anak satu. Hitunglah Pajak Penghasilan pasal 21 (Pph psl 21) perbulan ?

Penyelesaian,

Gaji Sebulan Rp. 850.000

Pengurangan

1. Biaya jabatan 5 % x 850.000 = Rp. 42.500
2. Iuran pensiun = 30.000

(72.500)

Penghasilan Netto sebulan Rp. 777.500

Penghasilan netto setahun adalah

12 x Rp. 777.500 Rp. 9.330.000

1. PTKP (K/1)

- e. Untuk wajib pajak sendiri = Rp. 2.880.000
- f. Tambahan wajib pajak kawin = 1.440.000
- g. Tambahan 1 anak = 1.440.000
(5.760.000)

Penghasilan Kena Pajak (PKP) setahun Rp.3.570.000

PPH Psl 21 setahun terhutang :
5 % x Rp. 3.570.000 = Rp. 178.500
PPH Psl 21 sebulan terhutang = Rp. 178.500
12
= **Rp. 14.875**

Pertemuan 28

LATIHAN

Perhitungan Gaji & Review